

PEMBERIAN PELATIHAN DESAIN DIGITAL POSTER BAGI GURU MGMP SENI BUDAYA KABUPATEN MALANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS

Denik Ristya Rini¹⁾, Ima Kusumawati Hidayat²⁾, Yon Ade Lose H³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Seni Dan Desain, Universitas Negeri Malang

²⁾ Dosen Jurusan Seni dan Desain, Universitas Negeri Malang

³⁾ Dosen Jurusan Seni dan Desain, Universitas Negeri Malang

ABSTRACT

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Culture Art of Malang Regency Junior High School is an organization which facilitates the gathering of Art and Culture teachers in Malang Regency. In this forum Arts and Culture teachers interact with each other to learn together how to develop quality learning for students. In the academic field, MGMP teachers of art and culture routinely schedule to develop learning tools, learning media and learning materials. In the non-academic field this organization also develops the ability to work together which will then be taught to their students. PBNP UM's dedication team on this occasion collaborated with MGMP Arts and Arts of Malang Regency to provide Poster Design training for the group. The purpose of this activity is to increase teachers creativity. This dedication activity is carried out using lecture, presentation and tutorial methods. As a result of these activities teachers are able to create digital poster designs independently.

Keywords: *Training, Poster Design, Creativity*

1. PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya SMP Kabupaten Malang merupakan suatu organisasi yang mewadahi berkumpulnya guru-guru SMP mata pelajaran Seni Budaya di Kabupaten Malang. Dalam wadah ini guru-guru seni budaya saling berinteraksi satu sama lain untuk belajar bersama bagaimana cara untuk mengembangkan pembelajaran yang bermutu bagi peserta didik. MGMP SMP Seni Budaya selalu mengadakan agenda rutin setiap satu bulan sekali. Pada setiap pertemuan pada umumnya diisi dengan kegiatan untuk belajar bersama dalam bidang pengembangan kualitas akademik siswa maupun non akademik siswa.

Dalam bidang akademik MGMP SMP Seni budaya rutin mengagendakan untuk melakukan pengembangan media belajaran, perangkat evaluasi dan rencana pembelajaran. Dalam bidang non Akademik organisasi ini juga mengembangkan suatu acara bersama bagi perwakilan siswa SMP di Kabupaten Malang untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang non-akademik. MGMP SMP Seni budaya mengkonsep suatu acara yang dalam kegiatan tersebut terdapat kompetisi dalam bidang seni budaya antar peserta didik. Kegiatan ini rutin diagendakan setiap tahun, rumpun lombanya terbagi atas, music, tari, seni rupa dan desain. Peraturannya setiap sekolah wajib mengirimkan salah satu siswa nya pada setiap rumpun perlombaan. Selain sebagai acara tahunan di tingkat SMP Kabupaten Malang, kegiatan lomba ini diadakan untuk menjaring bibit unggul yang akan didaftarkan untuk mengikuti Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) yang digelar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Salah satu cabang yang dilombakan dalam FL2SN adalah "Desain Poster". Salah satu petunjuk pelaksanaa dalam lomba tersebut adalah, peserta lomba harus membuat desain poster menggunakan perangkat lunak Coreldraw, Photoshop atau Adobe Illustrator. Permasalahan yang dialami oleh Mitra Pengabdian (Guru-Guru SMP Seni Budaya) belum semuanya mampu mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Sehingga mereka kurang memiliki bekal dalam membimbing peserta didik untuk mengikuti lomba.

Tim peneliti berupaya melakukan pendampingan bagi Guru Seni Budaya SMP Kabupaten Malang agar mereka mampu menularkan hasil pendampingan dan pelatihannya kepada peserta didik. Sehingga jika ada lomba-lomba sejenis makan setiap Guru Seni Budaya telah mampu membimbing siswa dengan membekali ilmu bagaimana mendesain poster digital yang benar. Salah satu jalur pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan adalah *empowering* yakni penguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat[1] Pada kasus ini sebenarnya guru – guru seni budaya sudah memiliki potensi untuk membuat desain poster, akan tetapi mereka belum faham tentang pengembangan desain poster menggunakan *software*.

¹ Korespondensi penulis: Denik Ristya Rini, Telp. 081336772884, denik.ristya.fs@um.ac.id

Desain poster yang dilatihkan kepada peserta pelatihan adalah membuat desain poster dengan mengangkat budaya local Malangan. Menurut Tinarbuko poster mengemban tugas untuk menyampaikan pesan verbal maupun visual, maka keberadaanya harus dikemas sedemikian rupa agar menarik dan mampu membangkitkan ras tertarik pribadi, sehingga dapat menimbulkan stimulus dan reaksi untuk memberikan keputusan [2]

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Masyarakat sasaran yang menjadi objek dari program pengabdian masyarakat ini adalah Guru Seni Budaya SMP Kabupaten Malang yang tergabung dalam organisasi MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang. MGMP Seni Budaya SMP Kabupaten Malang selalu mengadakan pertemuan rutin satu kali tiap bulannya. Tim Pengabdian akan memanfaatkan jadwal tersebut untuk memberikan pelatihan selama satu semester dengan pendampingan sampai masing-masing guru mampu menerapkan materi pelatihan kepada siswanya. Jumlah peserta anggota MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang yang akan mengikuti kegiatan pengabdian berjumlah 50 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 bulan. Pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pengembangan desain poster berbasis budaya local Malangan. Adapun metode yang digunakan antara lain :

1. Ceramah : Metode ceramah digunakan pada saat Tim Pengabdian memberikan materi bagaimana konsep yang benar dalam membuat Desain Poster. Tim Pengabdian memberikan modul kepada peserta sehingga dapat digunakan sebagai bacaan.
2. Tutorial : Metode Tutorial digunakan saat Tim Pengabdian memberikan pelatihan tahap-tahap pembuatan Desain Poster Menggunakan Software Digital
3. Penugasan : Agar Materi yang telah diberikan kepada para Guru MGMP tidak hilang begitu saja maka Tim Pengabdian memberikan penugasan mandiri berupa, meminta masing-masing guru untuk menerapkan materi pengabdian di masing-masing sekolah, yang mana nanti Tim pengabdian akan melakukan pendampingan jika ada kesulitan, dan akan melihat hasil akhir dari penugasan tersebut.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian tersebut adalah :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan Tim Pengabdian bertemu dengan seluruh anggota MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang, menjelaskan tentang rencana kegiatan pengabdian, memaparkan jadwal kegiatan dan memaparkan luaran kegiatan yang ingin dicapai. Selain itu pada tahap persiapan Tim Pengabdian juga mengecek kesiapan masing-masing Software yang dimiliki oleh Guru, sehingga dapat mengikuti pelatihan pembuatan Desain Poster.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMPN 1 Kapanjen, tempat dimana seluruh anggota MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang melakukan pertemuan rutin. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 bulan, 1 kali pertemuan setiap bulannya. Pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan dan penerapan hasil pelatihan pada siswa.
3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan dan penerapan hasil pelatihan pada siswa telah dilakukan. Indikator ketercapaian tujuan dari pengabdian ini dapat dilihat dari hasil akhir pelatihan dengan melihat berapa prosentase Guru Mapel Seni Budaya SMP Kabupaten Malang yang mampu menerapkan hasil pelatihan kepada peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan terhadap Guru MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang dilaksanakan menjadi tiga sesi, yaitu sesi persiapan, sesi pelaksanaan dan sesi evaluasi kegiatan. Pada sesi pertama Tim Pengabdian memberi materi tentang konsep membuat desain poster digital. Pada tahap ini selain menyampaikan materi tim pengabdian juga melakukan penginstalan software terhadap peserta. Pada tahap pelaksanaan peserta didampingi oleh tim pengabdian mengikuti instruksi pemateri untuk membuat desain poster digital. Pada tahap ketiga merupakan tahap evaluasi kegiatan. Di tahap ini tim peneliti melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang dibuat oleh peserta, selain itu tim pengabdian juga membahas solusi jika ada yang mengalami kendala dalam membuat desain poster digital.

Pelatihan desain poster digital ini menghasilkan dua hasil yaitu hasil non-fisik dan hasil fisik :

1. Hasil Non Fisik

Hasil non fisik yang diperoleh dari pelatihan ini adalah hampir semua peserta telah memahami konsep membuat desain poster digital yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Ketercapaian hasil pengabdian ini dapat dilihat pada 46 peserta dari 50 peserta pelatihan yang telah mampu menyelesaikan penugasan dalam membuat desain batik digital hingga finish.

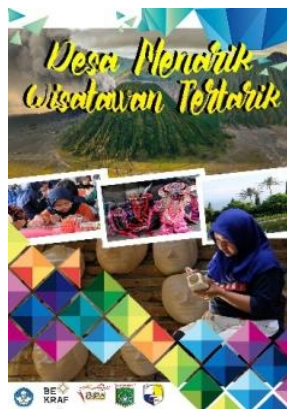
Peserta mampu mengembangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah poster yang mengangkat budaya local malangan. Sedangkan 4 peserta yang tidak dapat menyelesaikan penugasan hingga selesai dikarenakan peserta tersebut masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *software* untuk mendesain.

2. Hasil Fisik

Hasil fisik yang dihasilkan dari pelatihan ini berupa desain poster berbasis budaya local malang. Desain tersebut dibuat dengan teknik digital menggunakan *software Photoshop*. Berikut ini adalah beberapa hasil fisik kegiatan pengabdian desain poster digital.



Gambar 1. Desain Poster Kopi Dampit



Gambar 2. Desain Poster Pariwisata



Gambar 3. Poster Potensi Kuliner

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian untuk mendesain poster digital dengan menggunakan teknik *software photoshop* dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk Guru MGMP Seni Budaya SMP Kota Malang dapat disimpulkan berhasil. Keberhasilan itu ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya ketertarikan yang tinggi dari peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan dari awal hingga selesai.
- b. Peserta dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh pemateri.
- c. Peserta dapat mengerjakan step by step pembuatan desain poster digital sesuai dengan materi yang diberikan pada saat pelatihan.

5. DAFTAR PUSTAKA

➤ Artikel dalam Jurnal

[1] Witjoro, Agung (s), “ Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jumputan kepada Ibu PKK untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru, Malang,” Jurnal Karinov, vol.2, no.2, pp.76, Mei, 2019.

[2] Tinarbuko, “Semiotika Desain Oblong Dagadu Djokdja,” Jurnal Ilmu Komunikasi, vol.3, no. 1, pp. 94-, Juni 2006.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Malang, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi tim pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.
2. Ketua LP2M Universitas Negeri Malang, staff beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan membatu berjalannya kegiatan pengabdian ini.
3. Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.
4. Guru-guru yang terkumpul dalam MGMP Seni Budaya Kabupaten Malang yang menjadi mitra pengabdian kami.